PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, DAN MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Yogyakarta)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

JESSICA AVERY SIDJAYA

3118 30627

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Jessica Avery Sidjaya

NIM : 3118 30627

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan"** dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang seolah-olah saya akui sebagai tulisan saya sendiri. Semua sumber referensi yang dikutip dan dirujuk telah ditulis dengan lengkap pada daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Februari 2021

Penulis

Jessica Avery Sidjaya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, DAN MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Yogyakarta)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

JESSICA AVERY SIDJAYA

No Induk Mahasiswa : 311830627

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 10 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Bidang Akuntansi.

Pembimbing I	Penguji
Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak	Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si, Ak., CA

Yogyakarta, 26 Februari 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pilihan karir merupakan suatu proses ketika seseorang mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka. Salah satu bidang karir yang memiliki peluang yang tinggi adalah karir dibidang perpajakan. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang didalam memilih karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi tentang pajak, motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa akuntansi program S1 terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menyebarkan link google form yang berisi kuesioner kepada responden. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi program S1 di Yogyakarta. Metode analisis data yang digunakan adalah Statistical Package for Social Science (SPSS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel persepsi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan; (2) variabel motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan; (3) variabel minat berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan; dan (4) variabel pengetahuan tentang pajak berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

Kata kunci : persepsi tentang pajak, motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir, pengetahuan tentang pajak, pilihan berkarir.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu diantara banyak sektor yang juga mengalami perkembangan. Pendidikan merupakan sebuah bentuk dari bagaimana manusia secara dinamis menyelaraskan seni dan budaya sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Pemikiran ini menjurus bahwa untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan dari perkembangan yang akan terjadi di masa depan maka butuh penyempurnaan dan perbaikan di bidang pendidikan kejurusan. Dunia kerja dewasa ini semakin membutuhkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi sehingga mengharuskan lembaga-lembaga pendidikan untuk dapat mengeluarkan lulusan-lulusan dengan kualifikasi tinggi.

Bidang perpajakan merupakan salah satu yang masih membutuhkan banyak pekerja. Untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan banyak perusahaan yang masih mencari *fresh graduate* untuk ditempatkan diberbagai bidang dalam perusahaan yang salah satunya adalah dalam bidang perpajakan. Orang pribadi maupun badan yang telah/pernah menerima dan memperoleh penghasilan berupa objek pajak merupakan definisi dari Wajib Pajak.

Jurusan yang mempunyai peminat yang sangat tinggi salah satunya adalah jurusan akuntansi. Hal ini terbukti dari tingginya calon mahasiswa yang mendaftarkan diri pada jurusan akuntansi di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Pengaruh dari lingkungan sekitar baik dari teman-teman dan keluarga, juga persepsi akan peluang kerja yang menanti menjadi satu dari banyak faktor yang kemudian menjadi pengaruh yang menentukan keputusan untuk memilih melanjutkan studi di jurusan akuntansi bagi mahasiswa.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profesi dalam bidang perpajakan merupakan industri yang tergolong sangat dinamis serta cepat, dimana dalam bidang perpajakan bukan hanyak kempampuan analitis saja yang dibutuhkan namun juga apakah seseorang mampu menyelesaikan persoalan dengan kompeten dan ketrampilan yang komersial. Berkomunikasi dan menyampaikan pemikiran secara efektif dan baik merupakan bahan utama yang harus dimiliki seseorang ketika ingin bersaing secara profesional di bidang perpajakan dewasa ini. *Tax specialist* bagi perusahaan, konsultan pajak, dan juga pegawai direktorat jendal pajak adalah karir yang kebanyakan diambil oleh lulusan S1.

TINJAUAN TEORI

Teori Pengharapan

Penetapan karir seseorang berkaitan dengan pengharapan atau keinginan seseorang atas karir yang dipilih. Vroom (1964) mengemukakan bahwa teori pengharapan *(expectancy theory)* bahwa yang memotivasi seorang individu melakukan pekerjaannya dengan baik terkait pada ikatan yang saling timbal balik antara yang dibutuhkan dengan yang diinginkan dari suatu perkerjaan tertentu. Teori tersebut menyatakan bahwa orang-orang cenderung mempertimbangkan apa yang akan didapatkannya di masa depan agar dirinya dapat termotivasi.

Victor Vroom (1964) mengembangkan teori pengharapan menjadi 3 (tiga) asumsi pokok yang didasari atas kebutuhan interfal, tiga asumsi tersebut adalah :

1. Memperoleh suatu hal pasti harus diawali dengan berperilaku dengan baik, hal ini yang dipercayai oleh setiap individu. Pernyataan tersebut merupakan hasil

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari sebuah harapan seseorang, yang kemudian menjadi penilaian sibjektif terhadap fakta bahwa tindakan seseorang pasti akan memberikan hasil tertentu

2. Suatu keinginan yang dicita-citakan dianggap sebagai nilai atau valensi (*valence*) terhadap hasil yang mempunyai *value* maupun daya tarik tersendiri.
3. Utuk mencapi suatu hasil tertentu pasti terkait dengan persepsi tentang sesulit apakah hasil tersebut untuk dicapai. Ketika usaha dipercaya akan mencapai tujuan yang ditargetkan maka kepercayaan ini dikenal dengan sebagai harapan usaha (*effort expectancy*).

Teori Penetapan Tujuan

Menurut Locke dan Latham (2006) Teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) adalah saat individu mempunyai sasaran yang jelas maka pasti orang tersebut akan bergerak untuk berusaha mencapai tujuannya. Locke dan Latham (2006) juga menyatakan bahwa niat dan juga ide (pemikiran) seseorang akan mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku. Tinggi atau rendahnya profesionalisme yang ingin dicapai oleh seseorang dapat disebut sebagai sasaran.

Ketika seorang mahasiswa sudah memiliki pertimbangan dalam memilih berkarir di bidang perpajakan maka mahasiswa tersebut pasti akan melakukan usaha-usaha yang akan membantu untuk mencapai pilihan tersebut baik dengan cara menambah pengetahuan mengenai perpajakan hingga ke terjun langsung untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan perpajakan misalnya dengan magang di kantor notaris.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persepsi atas Karir di Bidang Perpajakan

Persepsi seseorang cenderung menjadi positif ketika orang tersebut menganggap bahwa organisasi maupun perusahaan tempat dia bekerja dapat memberikan peluang untuk dirinya dalam mencapai target karir yang telah ditetapkannya dan juga kebutuhannya, hal ini dikemukakan oleh Robbins (1996). Begitu juga sebaliknya, persepsi seseorang cenderung akan menjadi negatif ketika orang tersebut merasa bahwa organisasi maupun perusahaan dimana dia bekerja kurang dapat menyediakan kebutuhan yang diperlukan ataupun target karirnya.

Ketika seseorang mendapatkan berbagai asumsi dari lingkungan sekitarnya yang didapat oleh organ-organ panca indera seseorang kemudian direkam kedalam otak maka saat itulah telah terjadi persepsi dalam diri seseorang dikemukakan oleh Sarwono (2010). Ketika muncul sebuah pemahaman melalui berbagai proses telaah maka pemahaman yang muncul ini kemudian disebut dengan persepsi.

Motivasi Diri Mahasiswa

Kata motivasi awalnya diambil dari bahasa latin yaitu *movere*, yang memiliki makna "menggerakkan" (*to move*) yang dikemukakan oleh Mitchell (2004) dimana "motivasi mewakili proses-proses psikologial, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan kesuatu tujuan tertentu".

Maka dapat disimpulkan dengan lebih sederhana bahwa ketika seseorang telah yakin bahwa upaya yang dilakukannya dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik maka orang tersebut akan terus melakukan upaya yang lebih baik, pemahaman ini berdasarkan dari teori pengharapan. Imbalan organisasi dalam bentuk promosi,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bonus hingga kenaikan gaji akan didapatkan oleh karyawan ketika karyawan tersebut dinilai telah memiliki kinerja yang baik. Ketika karyawan telah mendapatkan imbalan maka hal ini sudah terhitung bahwa sasaran karyawan sudah terpenuhi.

Minat atas Karir di Bidang Perpajakan

Maprare dan Slamento (1988) mengemukakan bahwa individu akan mengarahkan pikirannya ke suatu hal tertentu yang adalah kecenderungan yang didapat dari perangkat mental yang berisi prasangka, perasaan, pendirian, harapan, hingga rasa takut. Prestasi dalam sebuah pekerjaan pasti menyangkut karir dan jabatan yang sebenarnya sangat dipengaruhi oleh adanya minat.

Crow (2005) mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu :

1. *The Factor Inneruge*

   Kebutuhan serta keinginan seseorang dapat membentuk minat dalam diri seseorang, yang kemudian akan menimbulkan rangsangan dari diri seseorang untuk mendapatkan penawaran yang sesuai dengan minatnya.

2. *Emotinal Factor*

   Pekerjaan yang telah dilakukan dengan baik dan menghasilkan kesuksesan akan berdampak pada adanya emosi dan perasaan pada diri seseorang seperti rasa senang yang juga akan meningkatkan semangat serta minat pada pekerjaan tersebut, namun jika hasil yang didapatkan berupa kegagalan maka minat seseorang pada suatu pekerjaan juga pasti akan berkurang.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *The Factor of Social Motive*

   Motif sosial juga mempengaruhi minat seseorang pada sebuah objek atau suatu hal. Ibaratnya, apabila seorang individu memiliki minat pada prestasi yang tinggi tidak lain adalah untuk mendapatkan status sosial yang juga tinggi.

Pengetahuan Tentang Pajak

Terdapat beberapa pengertian lain mengenai perpajakan, yaitu :

1. Dalam bukunya Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH mengemukakan bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang- Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (Kontra Prestasi) yang langsung dapat ditujukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum .
2. Dalam bukunya Waluyo (2009) mengemukakan bahwa pajak merupakan pemabayaran oleh masyarakat dalm bentuk iuran kepada pemerintah (yang diwajibkan). Menurut peraturan perundang-undangan bahwa iuran yang dibayarkan tersebut gunanya untuk mendanai segala Pengeluaran Umum yang mana adalah untuk penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia.
3. Menurut Prof. Dr. MJH. Smeets, pajak merupakan utang kepada pemerintah dalam bentuk prestasi, dimana prestasi ini bisa dipaksakan dengan tidak adanya kontraprestasi kepada individu; dan prestasi ini dimaksudkan untuk membayar pengeluaran negara/pemerintah.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dijelaskan , maka hipotesis yang diajukanpada penelitian ini terdapat empat hipotesis sebagai berikut :

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Persepsi terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Menurut Locke dan Latham (2006) mengenai *goal setting theory* bahwa niat dan pemikiran (ide) seseorang dapat mengatur perilakunya. Setiap orang memiliki pendirian dan pandangan yang berbeda-beda oleh sebab itu maka persepsi setiap orang juga pasti berbeda . Sama halnya dengan mahasiswa akuntansi mengenai persepsinya dalam memilih suatu profesi yang akan dilakoninya. Suatu karir yang baik merupakan hasil dari sisi pendidikan, pengalaman, prestasi dalam pekerjaan dan dapat diperoleh dari perencanaan yang matang menurut Hendrik (2018).

Penelitian yang terdahulu dilakukan oleh Lisa, dkk (2017) diperoleh hasil bahwa persepsi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Begitu pula pada penelitian yang dilakukan oleh Mahayani (2017) dimana diperoleh kesimpulan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di bidang perpajakan. Dalam menentukan karir setiap individu di dalamnya terdapat pandangan dan persepsi yang memberikan dorangan yang sangat besar.

H_1: Persepsi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Hal tertentu akan dapat diperoleh apabila seorang individu juga melakukan perilaku tertentu hal ini merupakan teori harapan yang dikemukakan oleh Victor Vroom (1967). Seseorang akan termotivasi untuk memilih berkarir di bidang perpajakan apabila orang tersebut melihat prospek yang menjanjikan. Menurut Lubis (2010)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

motivasi adalah dorongan secara psikologis maupun fisiologis bagi seseorang untuk berperilaku agar mendapatkan sebuah target insentif.

Pada penelitian lebih dulu yang dilakukan oleh Mahayani, dkk, (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara motivasi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Jika karir di bidang perpajakan memenuhi ekspektasi mahasiswa baik dalam hal gaji maupun fasilitas maka secara tidak langsung mahasiswa akan memiliki motivasi untuk berkerja di bidang perpajakan. Jadi ketika mahasiswa telah memiliki motivasi yang kuat maka akan berpengaruh dalam keputusan untuk berkarir di bidang perpajakan.

H_2: Motivasi diri berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Minat terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Condongnya hati seseorang dengan tingkat yang tinggi pada sesuatu disebut minat oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ketika seseorang ingin menelusuri dan mencari tahu mengenai segala kegiatan dan aktivitas dalam segala aspek dan lingkungan tertentu maka hal ini disebut dengan minat oleh Ikbal (2011).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Mahayani (2017) menghasilkan hipotesis yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap pilihan untuk berkarir di bidang perpajakan, sama halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2016) yang menemukan bahwa minat memang benar memiliki pengaruh yang positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian terdahulu oleh Kusuma (2016) juga menyatakan bahwa minat memilih pengaruh yang signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

H_3: Minat memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Menurut Hardaningsih (2011) pelatihan serta pengajaran yang baik bagi kelompok wajib pajak dan wajib pajak pribadi yang dapat mendewasakan manusia inilah yang dimaksud dengan pengetahuan pajak. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa pengetahuan mengenai perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Mahayani, 2017).

Pengetahuan tentang perpajakan dapat memberikan pandangan bagi mahasiswa akuntansi sebelum mereka memilih untuk berkarir di bidang perpajakan, mahasiswa akan mengetahui berbagai hal yang akan dikerjakan apabila memutuskan untuk berkarir di bidang perpajakan.

H_4: Pengetahuan tentang pajak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *convenience sampling* atau mengambil sampel secara nyaman dilaksanakan dengan memilih sampel yang bebas dan yang datanya mudah didapatkan oleh peneliti. Berdasarkan pada pemilihan sampel bebas yang telah ditentukan penulis. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang berasal dari universitas negeri dan universitas swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini akan menggunakan jenis data primer dimana data bersumber dari jawaban responden terhadap kuesioner yang telah diisi. Kuesioner yang dibagikan juga dilengkapi dengan kalimat pengantar singkat yang tentang tujuan dari kuesioner yang aka diisi . Sumber data dalam penelitian ini diambil dari skor total dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan ke mahasiswa akuntansi S1 baik dari perguruan tinggi negeri (UPN Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, dan Universitas Gadjah Mada) maupun dari perguruan tinggi swasta (STIE YKPN, Universitas Atma Jaya, dan Universitas Sanata Dharma).

Variabel Penelitian

1. Persepsi (X1)

Robbins (2003) menjelaskan bahwa prosedur yang dilakukan seseorang ketika orang tersebut mencerna sebuah hal melalui alat bantu yang berupa panca indera menjadi sebuah impresi yang kemudian dapat memberikan efek pada dunia disekitarnya disebut dengan persepsi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi dapat terdiri dari banyak hal misalnya situasi di lingkungan sekitar..

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Motivasi (X2)

Winardi (2007) mengemukakan tentang kata motivasi yang berasal dari bahasa inggris yaitu *motivation* yang memiliki arti "menggerakkan". Terjadinya sikap presistensi dan entutiasme dalam melakukan berbagai tindakan tertentu yang didasarkan dari beberapa proses baik bersifat eksternal maupun internal merupakan pengertian dari motivasi.

3. Minat (X3)

Crow&Crow (2008) mengemukakan bahwa "minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri".

4. Pengetahuan tentang pajak (X4)

Hardaningsih (2011) menjelaskan bahwa mengunah cara berperilaku dari wajib pajak dan kelompok wajib pajak dengan memberikan pelatihan serta pengajaran yang kemudian akan mendewasakan dapat disebut dengan pengetahuan perpajakan.

Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam suatu waktu tertentu melalui kuesioner disebut dengan *cross section data* yang kemudian mendasari hasil pengujian dalam penelitian ini. Teknik penyebaran kuesioner yaitu dengan mengirimkan link kuesioner online dengan google formulir kesemua responden yang menjadi populasi penelitian. Link kuesioner dikirimkan hanya secara online dikarenakan mempertimbangkan kondisi sekarang yang sedang terdampak pandemi.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kuesioner dari penelitian ini sendiri mengambil referensi dari penelitian Yusnanto (2019) Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa dalam mengukur persepsi, pendapat, dan sikap seseorang dapat menggunakan *skala lickert*, variabel yang akan diukur merupakan variabel yang dijadikan sebagai indikator variabel dalam skala likert, indikator itu kemudian dijadikan dasar pengukuran dalam menyusun pertanyaan dan pernyataan.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk dapat memahami dengan lebih rinci tentang variabel yang akan diteliti dalam sebuah penelitian, dimana pemahaman ini dapat diperoleh jika melihat tabel hasil pengujian statistik deskriptif yang berisi standar deviasi, rata-rata, kisaran aktual, dan kisaran teoritis. Hasil dari analisis statistik deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Analisis Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi (X1)	103	7	24	19,58	2,452
Motivasi (X2)	103	9	24	19,40	2,606
Minat (X3)	103	10	24	20,01	2,149
Pengetahuan tentang Pajak (X4)	103	10	25	20,28	2,238
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	103	11	24	19,28	2,427
Valid N (listwise)	103				

Dari tabel 1.1 dapat dipaparkan bahwa analisis deskriptif dengan jumlah responden 103 mahasiswa berikut ini:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Variabel Persepsi (X1) diperoleh nilai minimum responden sebesar 7 dan maksimum sebesar 24 dengan rata-rata total nilai 19,58 dan standar deviasi 2,452. Hasil ini memperlihatkan bahwa mahasiswa akuntansi dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan akan dipengaruhi dengan persepsi. Sehingga hasil pengujian diatas mendukung hipotesis 1 mengenai persepsi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
2. Variabel Motivasi (X2) diperoleh nilai minimum responden sebesar 9 dan maksimum sebesar 24 dengan rata-rata total nilai 19,40 dan standar deviasi 2,606. Hasil ini memperlihatkan bahwa mahasiswa akuntansi dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan akan dipengaruhi dengan motivasi. Sehingga hasil pengujian diatas mendukung hipotesis 2 mengenai motivasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
3. Variabel Minat (X3) diperoleh nilai minimum responden sebesar 10 dan maksimum sebesar 24 dengan rata-rata total nilai 20,01 dan standar deviasi 2,149. Hasil ini memperlihatkan bahwa mahasiswa akuntansi dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan akan dipengaruhi dengan minat. Sehingga hasil pengujian diatas mendukung hipotesis 3 mengenai minat memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
4. Variabel Pengetahuan tentang Pajak (X4) diperoleh nilai minimum responden sebesar 10 dan maksimum sebesar 25 dengan rata-rata total nilai 20,28 dan standar deviasi 2,238. Hasil ini memperlihatkan bahwa mahasiswa akuntansi dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan akan dipengaruhi dengan pengetahuan tentang pajak. Sehingga hasil pengujian diatas mendukung

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hipotesis 4 mengenai pengetahuan tentang pajak berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi pada tiap variabel lebih kecil dari rata-rata (mean) yang mana memperlihatkan rendahnya standar error dalam penelitian ini, oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian ini layak untuk diteliti lebih jauh.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan permulaan dalam melakukan pengujian penelitian setelah data kuesioner diperoleh. Pengujian validitas ini dipakai dalam mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Pengujian ini dipakai untuk mengetahui sah atau layak tidaknya setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Hasil uji validitas menyatakan bahwa :

1. Persepsi memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r-hitung > r-tabel sehingga dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.
2. Motivasi memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r-hitung > r-tabel sehingga dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.
3. Minat memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r-hitung > r-tabel sehingga dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.
4. Pengetahuan tentang pajak memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r-hitung > r-tabel sehingga dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Pilihan berkarir di bidang pajak memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r-hitung > r-tabel sehingga dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses pengujian yang dilakukan untuk menguji keandalan data. Pengujian ini digunakan untuk mengukur apakah setiap variabel melalui pertanyaan kuesioner reliabel atau tidak. Setelah dilakukan uji reliabilitas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2

Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	*Cronbach's Alpha*	*Cronbach's Alpha if Item Deleted*	Keterangan
1.	Persepsi	0,6	0,838	Reliabel
2.	Motivasi	0,6	0,821	Reliabel
3.	Minat	0,6	0,833	Reliabel
4.	Pengetahuan tentang Pajak	0,6	0,865	Reliabel
5.	Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	0,6	0,871	Reliabel

Hasil uji reliabilitas yang diperlihatkan pada Tabel 1.2 memperlihatkan bahwa setiap variabel yang diteliti memiliki koefisien alpha > 0,60 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel reliabel sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Normalitas

Untuk menguji apakah variabel dependen maupun baribel independen memiliki distribusi normal atau tidak maka dapat dilakukan uji normalitas (Ghozali, 2006).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini uji yang dilakukan melalui *normal probability plot* dengan melihat pola pada kurva penyebaran pada grafik *P-Plot*. Grafik pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 1.1

Hasil Uji Normal Probability Plot

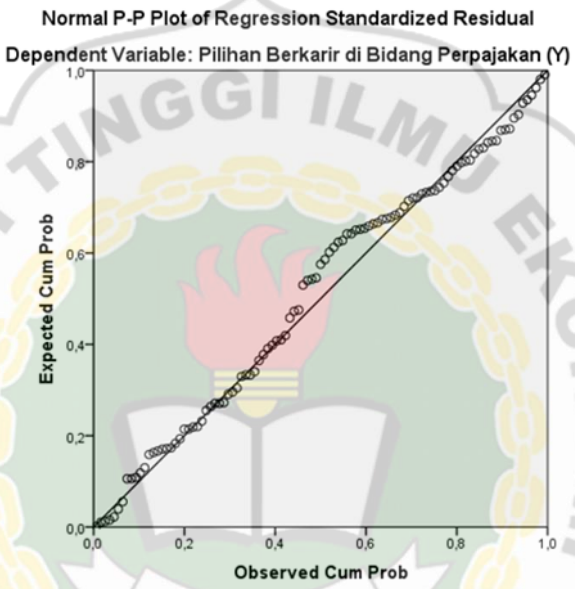

Berdasarkan gambar diatas hasil uji normalitas yang dilakukan memperlihatkan bahwa grafik plot berada pada sekitar garis diagonal dan tidak menjauh dari garis, oleh karena itu model regresi dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas maka dapat digunakan uji multikolinearitas, apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen maka dapat dikatakan bahwa model regresinya baik. Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas yaitu melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Setelah diuji dengan SPSS maka diperoleh nilai VIF dan *tolerance* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,518	1,781		3,660	,000		
	Persepsi (X1)	-,048	,115	-,048	-,414	,680	,388	2,577
	Motivasi (X2)	,576	,109	,618	5,290	,000	,382	2,620
	Minat (X3)	,385	,144	,341	2,682	,009	,322	3,108
	Pengetahuan tentang Pajak (X4)	-,256	,125	-,236	-2,051	,043	,395	2,534

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF <10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 untuk seluruh variabel. Nilai tolerance variabel Persepsi sebesar 0,388 dengan nilai VIF sebesar 2,577. Nilai tolerance untuk variabel Motivasi sebesar 0,382 dengan nilai VIF sebesar 2,620. Nilai *tolerance* untuk variabel Minat sebesar 0,322 dengan nilai VIF sebesar 3,108. Nilai *tolerance* untuk variabel Pengetahuan tentang Pajak sebesar 0,395 dengan nilai VIF sebesar 2,534.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah suatu model regresi terdapat atau tidak terdapat kesamaan dalam *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas maka akan digunakan metode Scatterplots. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat berikut ini :

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 1.1

Hasil Uji Heterokedastisitas

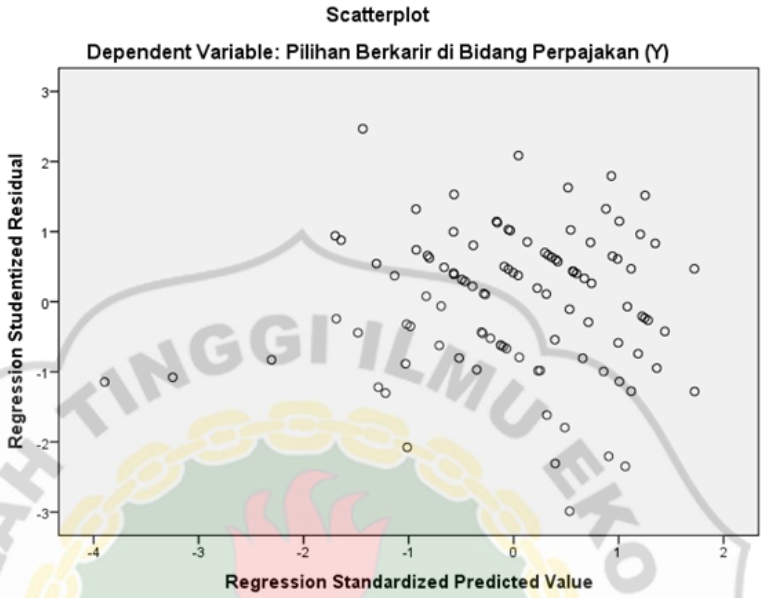

Hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa titik-titik plot tidak menunjukkan pola yang jelas serta titik-titik plot juga menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, sehingga dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Penggunaan pengujian autokorelasi untuk melihat apabila di dalam model regresi ada masalah korelasi data pada tahun t dengan tahunt-1 (sebelumnya). . Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1.3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted	Std. Error	Durbin-Watson
1	,700[a]	0,49	0,469	1,769	2,219

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan tentang Pajak (X4), Motivasi (X2), Persepsi (X1), Minat (X3)
b. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

Output perhitungan uji autokorelasi yang diperlihatkan di Tabel 1.3 menunjukkan nilai uji DW sebesar 2,219. Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 103 dan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 4, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,5993, nilai dU sebesar 1,7603, dan nilai 4-dU sebesar 2,219. Hasil uji autokorelasi adalah 1,7603≤ 2,219≤ 2,2397. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

PEMBAHASAN

Hipotesis 1

Hasil statistik uji regresi diperoleh t hitung -0,048 dengan nilai signifikansi 0,68 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi memilik nilai negatif sebesar -0,048; maka hasil ini menyimpulkan bahwa hipotesis Persepsi berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan **tidak terbukti**. Hasil ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa akuntansi di kota Yogyakarta memiliki tanggapan bahwa masih banyak bidang yang lain yang dapat dipilih ketika telah lulus dari perguruan tinggi. Mahasiswa akuntansi kurang mempunyai persepsi yang baik mengenai pilihan untuk berkarir di bidang perpajakan setelah lulus nanti.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis 2

Hasil statistik uji regresi diperoleh t hitung 5,290 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,576; maka hipotesis yang menjelaskan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan **terbukti**. Hasil ini memperlihatkan mahasiswa akuntansi di Yogyakarta beranggapan bahwa dalam memilih untuk berkarir di bidang perpajakan dapat memperoleh relasi yang diinginkan, memperoleh prestise di masyarakat. Mahasiswa akuntansi juga akan merasa memiliki kebanggaan tersendiri apabila berhasil untuk bekarir di bidang perpajakan, serta akan meningkatkan kemampuan.

Hipotesis 3

Hasil statistik uji regresi diperoleh t hitung 2,682 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,385; maka hipotesis yang menjelaskan bahwa Minat berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan **terbukti**. Demikian dapat diartikan Minat akan menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan. Minat berkaitan dengan keinginan untuk membekali diri dengan pengetahuan serta keinginan untuk berkarir pada bidang yang sejalan dengan latar belakang edukasi yang diambil, oleh karena itu maka mahasiswa akuntansi yang pada pendidikannya telah dibekali dengan materi perpajakan akan lebih memiliki minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis 4

Hasil statistik uji regresi diperoleh t hitung -0,251 dengan nilai signifikansi 0,043 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi memiliki nilai negatif sebesar -0,256 sehingga hipotesis yang menjelaskan bahwa Pengetahuan tentang Perpajakan berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan **terbukti**. Hasil ini menyatakan bahwa pengetahuan di bidang perpajakan mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan. Pengetahuan tentang pajak pasti akan sangat berdampak apabila seseorang bekerja pada bagian perpajakan. Mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan tentang pajak yang luas pasti tidak akan mempertimbangkan untuk memilih karir di bidang perpajakan. Begitu juga sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki pengetahuan tentang perpajakan maka pasti akan berkeinginan untuk melanjutkan karir di bidang perpajakan.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan oleh mahasiswa akuntansi di kota Yogyakarta yang terdiri dari 6 perguruan tinggi yaitu; STIE YKPN, Universitas Sanata Dharma, Universitas Atma Jaya, UPN Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, dan Universitas Gadjah Mada. Banyaknya responden penelitian ini adalah 103 mahasiswa jurusan akuntansi. Dari pengujian yang telah diselesaikan menggunakan uji parsial (uji t), dapat dibuat beberapa konklusi antara lain :

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Persepsi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan oleh mahasiswa akuntansi.
2. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan oleh mahasiswa akuntansi.
3. Minat berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan oleh mahasiswa akuntansi.
4. Pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan oleh mahasiswa akuntansi.

Saran

Dari beberapa keterbatasan penelitian yang sudah dijabarkan, maka penulis mampu menyampaikan saran-saran diantaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperbanyak variabel diluar penelitian ini jika ingin mengambil topik yang mungkin sama, contohnya variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial atau variabel lain.
2. Menambah jumlah sampel dan responden yang lebih bervariasi, misalnya jumlah responden dari setiap perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri seimbang serta jumlah responden laki-laki dan perempuan juga seimbang.
3. Diharapkan dapat menambah lebih banyak jumlah perguruan tinggi baik dalam kota Yogyakarta hingga di luar kota Yogyakarta agar mencangkup wilayah lebih luas, sehingga hasil penelitian lebih baik dan bermakna.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Andriani Dewi. 2019. Pengaruh Brand Awarenessdanbrand Image Marketplace Shopee Terhadap Keputusan Pembelianproduk Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi*. Program S-1 Universitas Muhammadiyah Makassar

Alwi, H. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Arfan, I Lubis. 2010. *Akuntansi Keperilakuan.* Edisi dua. Jakarta : Salemba Empat

Bakat dan Minat. (2020, Desember 2). Diambil kembali dari Mozila Firefox: http://tyalestari95.blogspot.com/2016/10/bakat-dan-minat.html

Dayshandi, Dody Dkk. 2015. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. Jurnal Perpajakan, Vol.1 No.1

DDTC News. (2020, November 26). Diambil kembali dari Mozila Firefox: https://news.ddtc.co.id/

DJP Online. (2020, November 26). Diambil kembali dari Mozila Firefox: https://www.pajak.go.id/

Crow, L dan Crow. 2005. *Psikologi Pendidikan.* Terjemahan Kasijan. Surabaya : PT. Bina Ilmu.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Ilmu Manajemen Industri. (2020, November 26). Diambil kembali dari Mozila Firefox: https://ilmumanajemenindustri.com/teori-harapan-vroom-vrooms-expectancy-theory-teori-motivasi/

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mahayani, Ni Made Dwi Dkk. 2017. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. Ejournal Undiksha, Volume 7 No.1

Nugroho, Yusnanto. 2019. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan : Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya. *Skripsi*. Program S-1 Universitas Bhayangkara Surabaya

Rachmawati, Lisa Dkk. 2017, Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Dibidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi. Volume 12 No.1

Robbins, S. P. 2003. *Perilaku Organisasi: Konsep Kontroversi Aplikasi.* Edisi Kedelapan. Trans. Pujaatmaka, H & Molan, B. Jakarta: PT. Prenlindo

Setya, Dewi. 2017. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Untuk Berkarir Dibidang Pajak :Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah. *Skripsi*. Program S-1 Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pustaka Indonesi

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alberta

Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV. Alberta

Trisnawati,Mei. 2012. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Skripsi*. Program S-1 Universitas Brawijaya

Winardi. 2007. *Manajemen Perilaku Organisasi.* Edisi Revisi. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Yolina, Meliani. 2009. *Dasar-dasar Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta : Tabora Media

repository.stieykpn.ac.id